

EKSPLORASI MOTIF *BLUE LACE AGATE* SEBAGAI HIASAN PADA BUSANA PESTA SIANG

Teni Anggraeni, Pipin Tresna Prihatini

Program Studi Pendidikan Tata Busana

Departemen PKK FPTK UPI

Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154

E-mail: tenianggraeni15@gmail.com, pinrasy@yahoo.co.id

Abstrak. Batuan agate merupakan jenis batuan vulkanik yang terbentuk dari lelehan lava yang mengeras selama ribuan tahun. Batuan agate memiliki ciri khas pada warnanya yang cerah dengan beragam motif dan kehalusannya. Motif batu agate memiliki keistimewaan berupa motif yang tidak dimiliki oleh batuan lain. Batuan agate memiliki berbagai jenis salah satunya *blue lace agate* yang memiliki ciri khas agate dengan pola renda gelombang atau pita-pita biru muda. Warna dan motif yang dimiliki oleh *blue lace agate* menjadi inspirasi bentuk dan hiasan dekoratif dalam pembuatan busana pesta. Busana pesta merupakan busana yang digunakan pada kesempatan sukaria. Busana pesta siang memiliki karakteristik model dengan potongan sederhana yang dihiasi dengan hiasan busana yang menambah kesan mewah. Kesan mewah yang terdapat dalam busana pesta dapat diciptakan melalui berbagai cara seperti pembuatan hiasan dekoratif menggunakan berbagai teknik dan material. Salah satu teknik pembuatan hiasan dekoratif yaitu, dengan menggunakan teknik modular. Modular merupakan salah satu teknik yang menonjolkan tekstur yang menyerupai suatu bentuk yang memiliki warna mengkilap dan bergradasi. Penerapan bentuk motif ini akan mempengaruhi kesan penglihatan dari penampilan seseorang.

Kata Kunci : *blue lace agate, busana pesta siang, teknik modular*

Abstract. Agate stone is a kind of volcanic stone that is constructed by ossified trickles of lava for thousand years. Agate stone has a special characteristic on its brightful color with special motif that no other stone has. Agate stone is divided by several types, one of the type is blue lace agate which has special characteristic on its wave lace pattern or baby blue ribbons. Color and motif of blue lace agate become a shape inspiration and decoration to make party gown. Party gown is a gown that is wore in a happy moment. Party gown in the afternoon has a characteristic on simple shape that is filled with glamorous embellishments. The luxury of the party gown can be created through several ways such as making decoration using some techniques and materials. One of the techniques of making decoration is using modular technique. Modular is one of the techniques that show the texture which imitates a shape which has shining color and is gradated. The application of this motif shape will influence the way people see towards other's appearance

Key words : *blue lace agate, modular technique, party dress*

PENDAHULUAN

Batuan *agate* atau yang disebut dengan batu akik merupakan salah satu jenis batu semi mulia yang terdapat di beberapa daerah di dunia. Pacitan, Wonosari dan Sukabumi merupakan daerah yang menjadi penghasil batuan *agate* di Indonesia. Batuan tersebut juga termasuk dalam jenis batuan vulkanik yang terbentuk dari lelehan lava yang mengeras selama ribuan tahun. Batuan ini memiliki karakteristik yang khas, yaitu warna dan motif yang terlihat bila batuan *agate* dibelah. Warna dan motif yang terdapat di setiap batu akan berbeda satu sama lain karena setiap batuan mengalami proses pembentukan mineral yang berbeda.

Motif batuan *agate* terdiri dari lapisan-lapisan mineral yang bervariasi. Lapisan paling luar dikenal sebagai 'kulit' pelapis *agate*. Lapisan 'kulit' ini mengandung mineral hijau

seperti *celadonite* atau *delessite* yang memiliki kandungan besi cukup tinggi. Kandungan besi ini yang menyebabkan lapisan paling luar *agate* terlihat *rusty* dan kasar. Batuan *agate* memiliki tekstur yang halus dan motif yang menarik saat dibelah.

Blue lace agate merupakan salah satu jenis batuan *agate* dengan pola renda gelombang atau pita-pita biru muda. Ketertarikan penulis pada *blue lace agate* selain pada warna dan motif yang menarik dikarenakan pada minat masyarakat akan batu akik yang sangat populer dan digandrungi oleh masyarakat. Warna dan motif yang dimiliki oleh *blue lace agate* menjadi inspirasi bentuk dan hiasan dekoratif dalam pembuatan busana pesta.

Busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sukaria, biasanya menggunakan bahan yang berkualitas tinggi dengan hiasan dekoratif yang memberi kesan mewah dan elegan seperti manik-manik, lukisan, bordir, dan renda. Kesan mewah yang terdapat dalam busana pesta dapat diciptakan melalui berbagai cara seperti pembuatan hiasan dekoratif menggunakan berbagai teknik dan material. Salah satu teknik pembuatan hiasan dekoratif yaitu, dengan menggunakan teknik modular.

Teknik modular adalah teknik menghias pada kain dengan cara melekapkan kain yang telah dibentuk dan disusun menyerupai suatu bentuk yang memiliki warna yang mengkilap dan bergradasi. Penggunaan payet atau kain dapat menjadi alternatif untuk memperoleh tekstur yang bertumpuk diatas permukaan kain. Modular memiliki tampilan yang dinamis yang ditimbulkan dari susunan yang semakin membesar dan semakin renggang atau semakin kecil dan rapat.

Warna dari *blue lace agate* memiliki warna gradasi atau tingkatan warna yang berbeda dan bentuk motif *blue lace agate* yang bergelombang menjadi inspirasi untuk membuat hiasan dekoratif dengan teknik lekapan kain dengan mengikuti warna dan motif pada *blue lace agate*. Keragaman warna dan motif *blue lace agate* akan diaplikasikan pada busana pesta agar menjadi daya tarik tersendiri bagi pemakainya.

Metode yang digunakan yaitu metode *project based learning* yang digunakan sebagai landasan teori untuk pembahasan kajian pustaka dan metoda eksperimen untuk merancang atau membuat hiasan dekoratif pada busana pesta. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengangkat judul "Eksplorasi Motif *Blue Lace Agate* sebagai Hiasan pada Busana Pesta Siang". Desain hiasan dekoratif yang dibuat ini akan diwujudkan sesuai dengan harapan penulis yaitu sebuah hiasan dekoratif pada busana pesta yang terinspirasi dari batu *blue lace agate* dengan teknik modular yang akan memberikan kesan eksklusif, unik dan mewah.

Tujuan artikel ini adalah untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari perkuliahan pada peraktek busana pesta dengan hiasan *decorative* teknik

modular yang terinspirasi batuan *blue lace agate*. Selain itu untuk menguasai dan mengembangkan kreativitas penulis dalam pembuatan busana pesta.

KAJIAN PUSTAKA

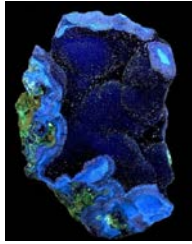
1. Batuan *Agate*

Agate merupakan nama ilmiah dari batu akik. Batu *agate* pertama kali ditemukan sekitar abad ke 3 atau 4 sebelum Masehi oleh Theophrastus, seorang filsuf Yunani yang memberi nama batu dengan nama sungai di mana ia menemukannya, “Achates” (Yunani: *Ἀχάτης*). Sungai Achates terletak di Sicily, Italy, namun nama sungai tersebut telah diubah dan sekarang dikenal sebagai Sungai Dirillo. Batu *agate* biasanya ditemukan bersama dengan jenis batuan lainnya, tetapi lebih diklasifikasikan sebagai batuan vulkanik. Batu *agate* terbentuk dari aktivitas gunung berapi, air kaya silika (SiO_2) terlarut mengalir melalui rekahan dan rongga dalam batuan beku. Ketika batuan terkonsentrasi dan bersatu dengan silika terlarut, gel silika dapat terbentuk pada dinding rongga tersebut. Gel kemudian perlahan-lahan akan mengkristal membentuk mikrokristalin kuarsa.

Seiring dengan berjalannya waktu lapisan gel tersebut akan membentuk band muda mikrokristalin kuarsa pada dinding rongga. Jika komposisi telah sesuai mineral yang terlarut dari perubahan air yang kaya silika dan unsur selain silikon dan oksigen dapat dimasukkan ke dalam gel dan ke kuarsa mikrokristalin. Unsur yang telah terbentuk ini kemudian dapat mengubah warna kuarsa mikrokristalin.

2. *Blue Lace Agate*

Blue lace agate merupakan salah satu jenis batuan *agate*. Penghasil *blue lace agate* saat ini banyak dijumpai diberbagai daerah salah satunya di negara bagian Namibia dan Cihuahua Meksiko. *Blue lace agate* memiliki ciri khas batu *agate* yang memiliki pola renda gelombang atau pita-pita biru muda. *Blue lace agate* memiliki kandungan besi yang cukup tinggi yang menyebabkan lapisan paling luar terlihat kasar. Namun saat batu dibelah, *blue lace agate* akan memperlihatkan warna dan motif yang memiliki tekstur yang halus. Warna biru muda dan putih yang ada pada *blue lace agate* dipercaya dapat memancarkan energi positif dan meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi.



(a) Bongkahan utuh *blue lace agate*

(b) *Blue lace agate* setelah dibelah

Gambar Batu *Blue Lace Agate*

Sumber : <https://www.flickr.com/photos/16927404@N07/4438008928>

3. Busana Pesta

Busana pesta merupakan busana yang digunakan pada kesempatan sukaria, dimana pesta dibagi menurut waktunya yakni pesta pagi, pesta siang dan pesta malam. (Enny Zuhni Khayati, 1998). Busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sukaria, biasanya menggunakan bahan yang berkualitas tinggi dengan hiasan busana serta pelengkap aksesoris dan milineris yang indah sehingga dapat terlihat lebih istimewa. (Chodiyah & Wisri, 1982)

a. Busana Pesta Pagi atau Siang

Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan antara pukul 11.00-16.00. Busana pesta pagi atau siang memiliki model dengan potongan sederhana dengan siluet A, I, X, atau H, tetapi tetap terlihat mewah dengan penggunaan *garniture* pada busana.

Busana pesta agar tampil lebih indah dapat diterapkan berbagai hiasan atau garnitur sebagai *decorative trims*. *Decorative trims* (hiasan/ garniture) adalah sentuhan yang diberikan kepada permukaan kain yang memberikan efek visual memperindah penampilan. Hiasan yang digunakan pada busana pesta diusahakan mampu menarik perhatian karena desain hiasan yang unik dan istimewa. Salah satu *decorative trims* yang dapat diterapkan untuk memperindah tampilan busana pesta adalah teknik modular.

4. Lekapan Kain

Lekapan adalah suatu teknik menghias kain dengan cara melekapkan atau menempelkan kain, tali atau benang. Terdapat berbagai macam jenis teknik lekapan yang menggunakan berbagai macam material, salah satunya teknik lekapan kain.

Lekapan kain yang umum dibuat dengan teknik aplikasi adalah teknik melekapkan secamping kain yang telah dibentuk sesuai desain pada kain sebagai hiasan. Kain dilekapkan

dibagian baik di usahakan kain pelekap tidak bertiras seperti kain flanel. Lekapan kain dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan cara di lem, di jahit dengan mesin bordir atau dijahit tangan dengan menggunakan tusuk feston, tusuk silang atau dengan tusuk jelujur.

a. Teknik Modular

Masih dalam lingkup lekapan kain, ada yang dikenal dengan istilah modular. Modular adalah salah satu teknik yang menonjolkan tekstur yang menyerupai suatu bentuk yang memiliki warna mengkilap dan bergradasi. Desain modular, atau "modularitas dalam desain", adalah pendekatan desain yang membagi sistem ke bagian yang lebih kecil disebut modul atau menurun, yang disusun secara bertahap dengan berbagai warna dan bentuk. Penggunaan payet atau kain dapat menjadi alternatif untuk memperoleh tekstur yang bertumpuk. Bentuk dan susunan modular bisa tampil lebih dinamis dengan cara membuat gradasi warna yang bertahap dan bentuk yang berupa susunan modul yang semakin membesar dan semakin renggang atau semakin kecil dan semakin rapat. Motif atau bentuk dapat berupa bentuk meliuk, *triangular*, *organic shape*, *small pillow modules*. Berikut ini berbagai macam motif dan bentuk modular :

1. Modular dengan susunan meliuk membentuk motif dan gradasi.

Modular jenis ini merupakan modular yang dibuat secara tersusun dan bertumpuk yang memiliki gradasi warna yang telah di desain. Jenis bahan yang digunakan biasanya menggunakan jenis bahan yang bervolume atau mengembang seperti kain organdi.

2. Modular *Triangular*

Modular di buat dengan bentuk segitiga yang tersusun membentuk barisan kubus secara penuh pada bagian busana.

3. Modular *Flower Shape*

Modular *flower shape* memiliki persamaan dengan lekapan korsase, yaitu teknik melekapkan kain yang sebelumnya telah dibentuk bunga dan dalam bentuk 3 dimensi pada kain sebagai hiasan. Perbedaan lekapan korsase dengan modular *flower shape* terletak pada susunannya, modular *flower shape* memiliki susunan yang bertumpuk dan penuh.

4. Modular *Small Pillow*

Modular *small pillow* adalah susunan bantal-bantal kecil yang disusun menyerupai motif bunga sebagai garnitur pada busana.

b. Lekapan Manik-manik

Lekapan manik-manik adalah lekapan yang menggunakan material yang berupa payet batang, payet pasir, mutiara dan sejenisnya yang dapat digunakan untuk menghias benda pakai maupun benda hias. Pemasangan lekapan manik harus menjaga keserasian antara

bentuk hiasan, jenis hiasan, warna dan ornament manik yang akan diterapkan pada benda hias maupun benda pakai, sehingga bentuk hiasan yang didapat akan terlihat serasi dan indah.

PEMBAHASAN

1. Tema Perancangan

Tema perancangan sangat perlu dilakukan untuk membentuk karakter busana yang dibuat. Tema perancangan yang diangkat dalam karya ilmiah ini adalah “Keindahan Motif Batuan *Blue Lace Agate*”. Tema tersebut dipilih penulis karena terinspirasi dari keindahan motif yang ditimbulkan oleh batu *blue lace agate*. Motif pada batu *blue lace agate* memiliki ciri khas berupa pola renda gelombang atau pita-pita biru muda yang tersusun dengan rapih dan menghasilkan warna yang menarik berupa warna putih, biru muda dan biru tua. Penulis ingin menampilkan keunikan dan keindahan dari motif *blue lace agate* dengan menerapkan motif batuan tersebut pada busana pesta dengan teknik lekapan kain, khususnya bentuk modular.

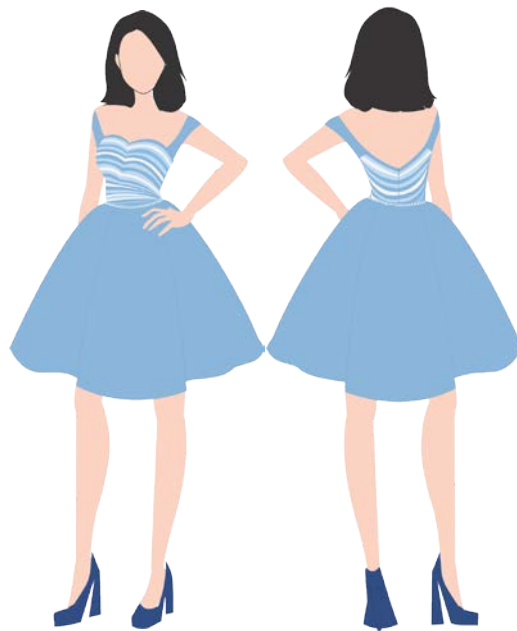


Sumber: dokumentasi pribadi

2. Sumber Ide (*Moodboard*)

Sumber ide yang menjadi acuan penulisan karya ilmiah ini berawal dari banyaknya jenis batuan akik yang sangat populer dan disukai dikalangan masyarakat di Indonesia. Batu

3. Desain Produk



Gambar : Desain Master
Sumber : Dokumentasi Penulis, April 2017

4. Proses Pembuatan Garnitur


Hiasan busana bertujuan untuk meningkatkan mutu suatu busana. Bentuk dan warna merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tampilan sebuah hiasan busana. Hiasan busana dengan teknik lekapan kain merupakan jenis hiasan dekoratif yang berwujud dari alam dan di eksplorasikan dengan stilasi (gubahan/renggan), didukung oleh berbagai variasi dan susunan warna yang indah dan serasi menjadi bentuk hiasan yang menarik.

1. Alat dan Bahan

- a. Gunting
- b. Solder
- c. Pita Ukur
- d. Benang
- e. Jarum
- f. Kain Organdi

2. Teknik pembuatan hiasan dengan teknik lekapan kain

No.	Proses Pembuatan	Keterangan
1.	Buat pola dengan lebar 6 cm dan panjang 125 cm, sehingga dapat memudahkan proses pemotongan	

	kain serong.	 <p>Gambar : Pola Ukuran Sumber : Dokumentasi Penulis, April 2017</p>
2.	Memotong kain organdi secara serong dengan menggunakan solder agar tidak bertiras.	 <p>Gambar : Proses Pensolderan Sumber : Dokumentasi Penulis, April 2017</p>
3.	Jahit bagian sisi kain organdi yang telah disolder, bagian baik bertemu dengan bagian baik.	 <p>Gambar : Proses Penjahitan Sumber : Dokumentasi Penulis, April 2017</p>
4.	Balikkan kain yang telah dijahit, sehingga bagian kampuh berada didalam.	 <p>Gambar : Proses Penjahitan Sumber : Dokumentasi Penulis, April 2017</p>
5.	Lekapkan kain yang telah dibalikkan diatas permukaan kain yang akan dihiasi dengan teknik jelujur.	

		 <p>Gambar : Proses Melekapkan Kain Sumber : Dokumentasi Penulis, April 2017</p>
6.	<p>Ulangi lekapan kain dengan variasi warna yang diinginkan, secara penuh pada bagian atas busana.</p>	 <p>Gambar : Proses Melekapkan Kain Sumber : Dokumentasi Penulis, April 2017</p>

5. Foto Produk



Gambar : Produk Busana Tampak Depan dan Belakang
Sumber : Dokumentasi Penulis, April 2017

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penulisan karya ilmiah yang berjudul “Eksplorasi Motif *Blue Lace Agate* sebagai Hiasan pada Busana Pesta Siang”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Batuan agate termasuk dalam jenis batuan vulkanik yang terbentuk dari lelehan lava yang mengeras selama ribuan tahun. Batuan ini memiliki karakteristik yang khas, yaitu warna dan motif yang terlihat bila batuan *agate* dibelah. *Blue lace agate* merupakan salah satu jenis batuan *agate* dengan pola renda gelombang atau pita-pita biru muda.
2. Warna dan motif yang dimiliki oleh *blue lace agate* menjadi inspirasi bentuk dan hiasan dekoratif busana pesta siang dengan teknik lekapan kain. Teknik lekapan kain merupakan suatu teknik menghias busana yang dilekapkan diatas permukaan kain yang membentuk suatu motif yang diinginkan. Modular merupakan salah satu teknik lekapan kain yang menonjolkan tekstur yang menyerupai suatu bentuk yang memiliki warna mengkilap dan bergradasi. Penggunaan payet atau kain dapat menjadi alternatif untuk memperoleh tekstur yang bertumpuk. Bentuk dan susunan modular bisa tampil lebih dinamis dengan cara membuat gradasi warna yang bertahap dan bentuk yang berupa susunan modul yang semakin membesar dan semakin renggang atau semakin kecil dan semakin rapat. Terdiri dari 3 desain busana. Memiliki karakteristik model rok *A line* yang melebar pada bagian bawah.
3. *Blue lace agate* merupakan salah satu jenis batuan mineral yang dapat di eksplorasi menjadi sebuah karya busana melalui hasil penciptaan ide yang inovatif pada busana pesta siang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2009. Batuan Metamorf dan Facies Metamorfisme. Tersedia : <https://geohazard009.wordpress.com/2009/12/09/batuan-metamorf/>. [15 Februari 2017]
- Haq, Khilda Mailatal. 2016. Pengolahan Teknik *Tressellation* dan *Interlocking Modular*. Jurnal Eproc
- Kardin, Tania Andina. 2012. Batuan Agate sebagai Inspirasi pada Perhiasan Keramik menggunakan Kombinasi Material Logam dengan Teknik Agateware.
- Sadudin, Irdhan. (2015). Asal Usul Batu Akik Agate Asli. Tersedia : <http://batuakikbaca.blogspot.co.id/2015/05/asal-usul-batu-akik-agate-yang-asli.html> [15 Februari 2017]
- Sakura. (2015). Pengertian Busana Pesta. Tersedia : <http://www.psychologymania.com/2013/06/pengertian-busana-pesta.html> [15 Februari 2017]

Sulistya, Fitri. (2015). *Macam-macam Busana Pesta*. Tersedia :
<http://fitrisulistya96.blogspot.co.id/2015/02/macam-macam-busana-pesta.html> [15
Februari 2017]

Riyanto. (2003). *Desain Busana*. Bandung: Yapendo